

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini sudah berkembang sangat pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa kecanggihan dan kemajuan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Dengan hadirnya gawai membuat masyarakat sangat mudah untuk mengakses segala sesuatu yang di inginkan termasuk media sosial. Namun, itu juga bisa membawa dampak yang sangat besar dalam bagi kehidupan manusia, baik berdampak positif maupun negatif ( Subarjo & Setianingsih, 2020).

Gawai dipergunakan sebagai sumber belajar dan untuk mencari informasi. Hal ini mendorong tingkat penggunaan gawai di seluruh dunia. Bahkan, dalam dunia pendidikan siswa diminta untuk mengekspresikan ide-ide atau konten mereka di media digital (Chan et al., 2017). Gawai juga dipergunakan untuk mengakses sebuah materi yang ada dalam internet sehingga pelajar mudah untuk memahami dan belajar dengan menggunakan materi yang sudah mereka akses.

Dilihat dari laporan Digital 2020 yang dilansir dari We are social and Hootsuite oleh (Kemp 2020), sekitar 175,5 juta penduduk di Indonesia telah menggunakan internet, dan 160 juta sebagai pengguna media sosial aktif. Sebanyak 210,3 juta diantaranya berusia 13-17 tahun yang menduduki peringkat ketiga sebagai pengguna media sosial (Kemp, 2020).

Generasi Z menurut (Saragih, 2012) adalah anak yang sangat melek teknologi, yang dimana mereka bisa berinteraksi dengan menggunakan komputer dan berkomunikasi secara online, sehingga membuat mereka untuk tidak bertatap muka dan berinteraksi secara langsung. Remaja saat ini lebih banyak mendapatkan sebuah informasi yang mereka inginkan melalui media yang sedang mereka gunakan. Adapun media sosial yang digunakan berupa whatsapp, line, Instagram, twitter, dan yang lainnya.

Hal ini, menjadi sebuah perhatian karena usia remaja ini sangat rentan akan terbentuknya sebuah perilaku dan itu untuk mencari jati diri mereka. Penggunaan media sosial di kalangan remaja saat ini seringkali disalahgunakan, terlebih dikarenakan remaja merupakan masa dimana kedekatan antara individu dengan teman-teman sebayanya dibandingkan dengan keluarga mereka. Maka, dapat dilihat bahwa pengaruh teman-teman sebayanya lebih besar pada perilaku, pembicaraan, sikapnya daripada keluarganya (Nurikhsan dan Agustin, 2013).

Dalam hal ini, pasti kita menginginkan dampak positif yang signifikan, tetapi siapa yang dapat menyangka bahwa diiringi dengan dampak negatif dan salah satunya yaitu adanya *cyberbullying* (Agustina, 2019; Syah & Hermawati, 2018). *Cyberbullying* dapat diartikan sebagai perundungan online, perundungan yang dilakukan dalam dunia maya ataupun di media sosial. Dilakukannya perundungan daring ini bisa melalui situs web, pesan teks, *e-mail*, chat rooms, atau jejaring sosial lainnya (Kowalski & Limber, 2013).

Perundungan daring bisa terjadi dikarenakan pelaku mengunggah foto yang berhubungan dengan individu lain dengan tujuannya merusak nama baik dan membuat korban merasa malu dan tersakiti. Sedangkan si pelaku merasa puas atas apa yang sudah dicapainya. Tetapi tidak dipungkiri juga bahwa si pelaku tersebut pasti pernah mendapatkan pembullyingan dari orang lain dengan menggunakan akun yang palsu, hanya saja korban tidak merasa.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa tidak ada hal yang signifikan yang terjadi antara laki-laki maupun perempuan. ( Bayraktar et al, 2015 ; o lenik Shemesh & Heiman, 2016; Z sila et al, 2018). Dalam hal ini, menunjukkan bahwa kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama untuk menjadi korban atau pelaku perundungan daring ini.

Peneliti memilih SMA NEGERI 1 SEMARANG, dikarenakan sudah banyak informasi yang beredar dan dicantumkan dalam media sosial mengenai perundungan daring yang terjadi. Karena menimbulkan tindakan negatif atau masih sering terjadinya tindakan kekerasan yang

semakin beragam kita bisa melihat pada artikel detik news.com pada tahun 2018 dimana pelajar melakukan pembullying terhadap temannya sendiri . Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengulasnya.

Hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk mengulas kembali tentang pengetahuan pelajar tentang perundungan daring yang sering terjadi dikalangan pelajar saat ini . Hal ini akan menjadikan sebuah kesadaran bagi kita semua tentang perundungan daring, terutama si SMA N 1 Semarang. SMA N 1 Semarang yang beralamat di jalan Taman Menteri Supeno No.1, Mugassari, Kec. Semarang Selatan., Kota Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana pengetahuan pelajar SMA N 1 Semarang tentang perundungan daring?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

Untuk mengetahui pengetahuan pelajar SMA N 1 Semarang tentang perundungan daring.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat teoritis:**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk ilmu komunikasi pada waktu yang akan datang khususnya dalam tema “ Perundungan

Daring”.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis:

Bagi Ilmu Komunikasi:

Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi untuk pembuatan skripsi di kalangan universitas maupun program studi itu sendiri.

#### 1.5 Lokasi dan Tatakala Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA N 1 Semarang yang beralamat di Jl. Taman Menteri Supeno No.1, Mugassari, Kec. Semarang Selatan., Kota Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 November 2022. Berikut merupakan tatakala penelitian sebagai tolak ukur pengerjaan skripsi penelitian in

No	Kegiatan						
		Agt'22	Sept'22	Okt'22	Nov'22	Des'22	Jan'23
1.	Pengajuan topik	■					
2.	Penyusunan proposal		■				
3.	Seminar proposal			■			
4.	Pengambilan data				■		
5.	Analisis data				■		
6.	Penulisan laporan akhir					■	
7.	Sidang hasil akhir						■

8.	Revisi							
----	--------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.1 Tatakala Penelitian

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Laporan skripsi ini terdiri dari 5 bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang dari peneliti ini yaitu Pengetahuan pelajar SMA N 1 Semarang tentang Perundungan Daring, serta berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga bisa menjadi penguat dalam topik yang sedang diteliti dan juga untuk menjawab sebuah rumusan masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang prosedur penelitian yang akan memperoleh hasil, Teknik pengambilan data sampel dan populasi, sumber data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang data-data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian, lalu di analisis dan di deskripsikan sesuai dengan teori yang akan digunakan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Serta saran yang dituju untuk penelitian selanjutnya untuk diperluas agar bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya

